

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA JURUSAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

PUTRI NOVITA SARI HIDAYAH
56401/2010

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASILBELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA JURUSAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 PADANG**

Nama : Putri Novita Sari Hidayah
Bp / NIM : 2010/ 56401
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

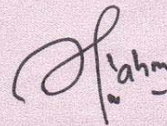
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



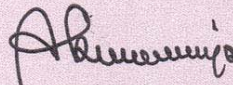
Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 001

Pembimbing II



Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830430 200604 2 002

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi**



Dra. Armida S, Msi
NIP.19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA JURUSAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 PADANG**

Nama : Putri Novita Sari Hidayah
BP/NIM : 2010/56401
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

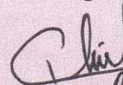
Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

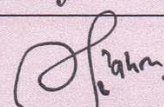
No. Jabatan Nama

Tanda Tangan

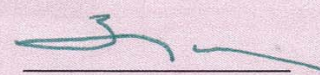
1. Ketua : Tri kurniawati, S.Pd, M.Pd



2. Sekretaris : Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd



3. Anggota : Dr. Syamwil, M.Pd



4. Anggota : Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Novita Sari Hidayah
NIM/Thn. Masuk : 56401/2010
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Luar / 17 November 1992
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Cendrawasih, Gang Tekukur, No. 14 Air Tawar Barat
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Belajar dan kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Padang

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Juli 2014
Yang menyatakan,



Putri Novita Sari Hidayah
BP/NIM. 2010/56401

ABSTRAK

Putri Novita Sari Hidayah (2010/56401) Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 3 Padang

Pembimbing

I. Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

II. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 3 Padang. (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 3 Padang. (3) Pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Teknik penarikan sampel dengan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 141 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif. Serta Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F. Data yang terkumpul diolah secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. (2) kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (3) Aktivitas belajar dan kemandirian belajar berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 3 Padang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 37,643 > F_{tabel} 3,06$ dan pada signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, disarankan kepada siswa di SMK N 3 Padang agar memperbaiki cara belajar, hendaknya mempersiapkan dan membaca materi terlebih dahulu di rumah, membahas soal-soal akuntansi dan menanyakan kepada guru apabila kurang paham dengan materi, karena pelajaran akuntansi ini pelajaran yang berkesinambungan. Apabila tidak paham dengan materi awal maka akan kesulitan memahami dan mengerjakan materi selanjutnya.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Jurusan Akuntansidi SMK Negeri 3 Padang.**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa dari isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pembimbing I, Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan pembimbing II Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.

Penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta, terima kasih atas doa, dukungan serta nasehat-nasehatnya yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah sampai sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dra. Armida, S. M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Bapak dan Ibu dosen penelaah dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
6. Bapak dan Ibu staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
7. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberi motivasi penulis yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu. Doa penulis, semoga bantuan, kebaikan dan semuanya akan diberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Amin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
a. Pengertian	10
b. Faktor – faktor Penentu Hasil Belajar	13
2. Aktivitas Belajar	15
3. Kemandirian Belajar	17
a. Pengertian kemandirian Belajar	17
b. Ciri – ciri Kemandirian Belajar	20
c. Indikator Kemandirian Belajar	20
4. Hubungan Antara Aktivitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
G. Instrumen Penelitian	31
1. Menyusun kisi instrumen	31
2. Penyusunan Butir-butir instrumen	32
3. Uji coba instrumen penelitian	33
H. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Deskriptif	35
2. Analisis Induktif	36

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	40
B. Hasil	42
C. Pembahasan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Hasil belajar Ulangan Harian Semester 1 Siswa	3
2. Rincian jumlah populasi dalam penelitian.....	26
3. Rincian jumlah sampel dalam penelitian	28
4. Kisi – kisi instrumen	31
5. Skor alternatif jawaban angket.....	32
6. Hasil uji validitas instrumen	33
7. Klasifikasi indeks reliabilitas item.....	34
8. Validitas dan Realibilitas	35
9. Distribusi jumlah responden penelitian.....	42
10. Analsis dekriptif variabel aktivitas belajar, kemandirian belajar dan Hasil belajar	43
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMK N 3 Padang	44
12. Distribusi perbedaan TCR masing-masng indikator aktivitas belajar	45
13. Distribusi frekuensi aktivitas visual.....	46
14. Distribusi frekuensi aktivitas lisan	47
15. Distribusi frekuensi aktivitas mendengar.....	48
16. Distribusi Frekuensi Aktivitas menulis.....	49
17. Distribusi Frekuensi Aktivitas mental.....	50
.....	
18. Distribusi Frekuensi Aktivitas emosional	51
19. Deskripsi perbedaan TCR masing0masing indikator kemandirian belajar...	52
20. Distribusi frekuensi Bebas Berinisiatif(bersikap/berpendapat)	53
21. Distribusi Frekuensi Percaya Diri	54
22. Distribusi Frekuensi Sifat Original	55
23. Uji Normalitas	57
24. Uji Multikolinearitas	58
25. Uji Homogenitas	59
26. Analisis regresi berganda	60

27. Uji F	61
28. Uji t	62
29. koefisien determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen uji coba	75
2. Angket uji coba Penelitian	76
3. Tabulasi Uji Coba aktivitas belajar	81
4. Tabulasi Uji Coba kemandirian belajar	82
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji coba	83
6. Kisi-kisi instrumen Penelitian	87
7. Angket Penelitian	88
8. Tabulasi Data Penelitian aktivitas belajar	93
9. Tabulasi Data Penelitian kemandirian belajar	98
10. Tabulasi hasil Belajar	103
11. Distribusi Hasil Belajar	106
12. Tabel Frekuensi	108
13. Analisis Data	124
14. Distribusi Frekuensi TCR	127
15. Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang dinamis bergerak maju mengikuti perkembangan masyarakat dan kebudayaan bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju inilah yang menuntut adanya peningkatan mutu dalam pendidikan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menumbuh-kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang menyatakan:

“Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada UU tersebut, pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan mendidik siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya secara kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Ketiga kemampuan tersebut akan mencerminkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan proses pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil

belajar ini dilihat dengan melakukan penilaian. Nilai menjadi tolak ukur dalam penilaian hasil belajar tersebut.

Hasil belajar merupakan tolak ukur penentu keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Ahmadi dan Widodo (dalam Jusrasni, 2005:14) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti intelegensi, bakat, kemampuan motorik panca indra, motivasi, kebiasaan, sikap dan kemandirian belajar. sedangkan faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, lingkungan fisik dan kurikulum.

Setiap sekolah memiliki komitmen agar siswa mencapai hasil belajar yang maksimal pada seluruh mata pelajaran tak terkecuali pelajaran akuntansi. Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal agar mencapai tingkat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Walaupun usaha telah dilakukan secara optimal, namun permasalahan yang sering muncul adalah tidak semua siswa berhasil dalam mencapai KKM. Padahal siswa tersebut telah diberi perlakuan sama dalam proses pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK N 3 Padang, diketahuibahwahasil belajar yang diperoleh siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran Akuntansi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian yang belum mencapai

KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berikut nilai Ulangan Harian (UH) semester 1 di SMK N 3 Padang tahun ajaran 2013/2014

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Ulangan Harian Semester 1 Siswa Jurusan Akuntansi tahun pengajaran 2013 / 2014 SMK N 3 Padang

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Persentase ketidaktuntasan siswa (%)					Rata-rata (%)
			UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5	
X AK 1	80	32	62	59	31	37	53	48
X AK 2	80	31	52	68	65	74	56	63
X AK 3	80	32	53	47	72	81	81	67
X AK 4	80	32	50	46	35	45	47	42
XI AK 1	80	31	65	68	42			58
XI AK 2	80	30	77	40	23			47
XI AK 3	80	30	63	60	33			52

Sumber: Guru mata pelajaran akuntansi SMK N 3 Padang

Pada Tabel 1 terlihat persentase ketidaktuntasan siswa dalam setiap Ulangan harian cukup tinggi. Setiap ulangan harian banyak siswa yang belum mencapai nilai batas KKM yaitu nilai 80. Hal ini mengindikasikan masih ada siswa SMKN 3 Padang yang pencapaiannya belum mencapai KKM pada mata pelajaran akuntansi. Rata-rata persentase ketidaktuntasan hasil belajar siswa paling rendah adalah sebesar 42% yaitu pada kelas X AK 4, sedangkan persentase tertinggi mencapai angka 67% yaitu kelas X AK 3.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti di SMK N 3 Padang aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran di kelas ketika Proses Belajar Mengajar (PBM) hanya dua pertiga siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran. Siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung dan lebih banyak diam. Hal ini terjadi karena siswa masih cenderung takut dan tidak berani mengajukan pertanyaan

maupun mengeluarkan pendapat terkait pembelajaran. Sedangkan dari segi aktivitas siswa, dapat dilihat melalui catatan dan rangkuman yang dibuat oleh siswa. Dan ternyata tidak semua siswa memiliki catatan lengkap terkait pelajaran akuntansi. Dari data yang diperoleh hanya terdapat 20 siswa yang memiliki catatan yang lengkap dari 31 siswa yang ada di dalam kelas. Akibat dari perilaku seperti ini, siswa tidak mampu menganalisa dan memecahkan soal yang diberikan oleh guru saat latihan maupun ketika diberi pekerjaan rumah. Sehingga siswa mencari solusi dengan mencontek latihan siswa yang telah selesai dikerjakan. Hal ini mengindikasikan rendahnya keinginan membaca dan kurangnya perhatian siswa saat proses belajar berlangsung.

Tidak hanya itu saja, informasi yang diperoleh dari guru bidang studi Akuntansi, peneliti mengetahui banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan penunjang pembelajaran pribadi. Dari 31 orang siswa rata-rata 7 orang yang memiliki buku pegangan pribadi, sehingga dalam pengerjaan PR rata-rata hanya 7 siswa yang mengerjakannya. Selebihnya mengerjakan PR di sekolah. Setelah dilakukan tanya-jawab dengan siswa, siswa mengakui mereka datang ke sekolah lebih awal untuk menyelesaikan tugasnya, dan ada pula yang mencari kesempatan mengerjakan PR saat proses belajar di sekolah.

Belajar di rumah hanya dilakukan siswa apabila guru memberikan PR dan di saat akan ujian saja. Begitu juga saat mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas di sekolah, kebanyakan dari siswa lebih cenderung untuk menunggu jawaban teman yang sudah selesai mengerjakan atau menunggu pembahasan dari guru. Akibatnya saat ujian siswa tersebut tidak percaya diri dalam menjawab soal-soal

yang diberikan oleh guru dan tidak berani untuk menjawab dengan kemampuan yang dimilikinya karena siswa tersebut sudah memiliki kebiasaan untuk mencontek pekerjaan teman atau mencontek dari lembaran-lembaran yang telah disiapkan dari rumah. Hal ini menunjukkan masih sedikitnya siswa yang yakin dengan kemampuannya sendiri dalam mengatasi suatu masalah, mereka cenderung bergantung kepada orang lain.

Menurut Sardiman (2009:97) tanpa aktivitas, belajar tidak akan memberikan hasil yang baik. Senada dengan Sardiman, Hamalik (2009:171) berpendapat bahwa pengajaran yang efektif adalah yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Selain aktivitas belajar, tinggi rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi faktor kemandirian belajar. Suryabrata (2005:146) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yaitu faktor psikologis yang terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, kemandirian, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif. Kemandirian belajar merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan pendidikan, karena dengan adanya kemandirian dalam belajar, siswa terlibat secara lebih aktif dalam belajar yang akhirnya bermuara pada pencapaian hasil belajar siswa yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada kenyataannya siswa memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Kemandirian siswa dalam belajar terlihat saat mengikuti proses belajar mengajar. Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang menuntut aktivitas dan kemandirian siswa karena pelajaran akuntansi terdapat banyak latihan dalam penyelesaian soal, ini dilakukan agar siswa lebih paham dengan materi yang diajarkan, karena materi akuntansi ini saling berkesinambungan antara materi satu dengan materi berikutnya. Apabila siswa tidak paham dengan materi awal, maka siswa akan kesulitan dalam mengerjakan soal dan memahami materi yang selanjutnya. Maka dari itu dalam pelajaran akuntansi ini sangat dituntut keaktifan siswa dalam belajar.

Dalam mata pelajaran akuntansi ini bukan hanya aktivitas belajar siswa saja yang dibutuhkan, tetapi siswa juga dituntut untuk mengulang pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas secara mandiri. Pelajaran akuntansi menuntut pemahaman siswa tentang materi yang diberikan, hal ini didukung dengan cara guru memberikan latihan-latihan guna membuat siswa agar lebih paham dengan materi yang sedang dipelajari. Semakin sering siswa mengerjakan soal latihan, maka mereka semakin mengerti dengan materi yang diajarkan.

Berawal dari sinilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK N 3 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis, yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Siswa (KKM)
2. Masih adanya siswa yang tidak melengkapi catatan
3. Masih banyaknya siswa yang tidak memiliki buku paket sebagai panduan belajar
4. Masih rendahnya perhatian siswa saat belajar
5. Masih rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
6. Rendahnya kemandirian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang ada dan agar penelitian ini lebih terarah serta ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Jurusan Akuntansi SMK N 3 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan 3 masalah, yaitu:

1. Seberapa besar aktivitas belajar dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK N 3 Padang?
2. Seberapa besar aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK N 3 Padang?
3. Seberapa besar kemandirian dalam belajar berpengaruh terhadap positif dan signifikan hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK N 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK N 3 Padang
2. Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK N 3 Padang
3. Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi SMK N 3 Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik.
2. Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan bagi pembacanya terutama bagi lembaga kependidikan

3. Sebagai salah satu referensi bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian yang bersifat sama atau sebagai penindak lanjutan sehingga menambah wawasan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dengan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait dimana belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti atau hasil dari proses belajar mengajar. Menurut Hamalik (2009:27) “belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Hasil belajar tidak dapat di pisahkan dari kegiatan belajar baik di kelas, di sekolah maupun di luar sekolah. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Sedangkan belajar juga merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Jadi, seseorang dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam diri orang tersebut karena pengalaman. Hasil belajar itu dapat berupa keterampilan, nilai, dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses.

Menurut Nana (2011:3) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Sedangkan menurut Wina (2005:27) ‘hasil belajar merupakan gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar’. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari kemampuan yang diperoleh akibat adanya proses belajar yang dilalui.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom mengungkapkan seperti yang di kutip Sudjana (2009:23) menyatakan dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni :

- 1) Ranah Kognitif: hasil belajar seperti pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- 2) Ranah Afektif: hasil belajar berupa penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai-nilai.
- 3) Ranah Psikomotor: hasil belajar berupa gerakan reflek, gerakan dasar, gerakan tanggap perseptual, kegiatan fisik dan komunikasi tidak berwacana

Selanjutnya William Burton dalam Hamalik (2009:31) menyimpulkan tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.

- e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
- f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.
- g. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.
- h. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan.
- i. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- j. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- k. Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- l. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- m. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- n. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan senrangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- o. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- p. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (*adaptable*), jadi tidak sederhana dan statis.

Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran maka yang dimaksud dengan hasil belajar hasil yang dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran atau perubahan yang ditunjukkan dalam sikap dan tingkah laku siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur atau menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf

penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dalam bentuk angka sebagai gambaran dari kemampuan kognitif yang dikuasai sebagai akibat dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa, (dalam Sudjana, 2005:111).

b. Faktor-Faktor Penentu Hasil Belajar

Menurut Djamarah (2002:48) komponen-komponen yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Selanjutnya, menurut Ahmadi dan Widodo (dalam Jusrasni, 2005:14) membagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam dua faktor yaitu:

- 1) Faktor Internal, adalah:
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
 - b) Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri dari:
 - (1) Faktor intelektual, meliputi:
 - (a) Faktor Potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.

(3) Faktor kematangan fisik maupun psikis

- 2) Faktor Eksternal, adalah:
 - a) Faktor Sosial, yang terdiri atas:
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
 - b) Faktor Budaya
 - c) Faktor Lingkungan Fisik

Menurut Suryabrata dalam Risnayeli (2011:17) menggolongkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal) yang meliputi :

1. Faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi:
 - a) Faktor fisiologi : kondisi fisiologis umum dan kondisi panca indera
 - b) Faktor psikologis : kecerdasan(IQ), bakat, minat, kemandirian, motivasi, emosi dan kemampuan kognitif.
2. Faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi :
 - a) Faktor lingkungan alam dan lingkungan sosial
 - b) Faktor instrumental : kurikulum, program, sarana dan prasarana

Berdasarkan berbagai pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar, baik yang bersifat dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (Eksternal). dimana faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mempengaruhi hasil belajar meliputi minat, tingkat kecerdasan, bakat, kemandirian dan motivasi dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang juga turut mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, program, sarana dan prasana dalam

pembelajaran. Walaupun demikian yang paling menentukan berhasil atau tidak seseorang peserta didik adalah tergantung dari peserta didik itu sendiri.

2. Aktivitas belajar

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa *modern*. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedang menurut pandangan ilmu jiwa *modern*, aktivitas didominasi oleh siswa. Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Hamalik (2009:171) mengatakan pengajaran yang efektif adalah yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dengan bekerja anak memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek – aspek tingkah laku lain serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Hamalik (2009:172) menggolongkan indikator aktivitas belajar sebagai berikut:

1. Kegiatan visual, yang termasuk di dalamnya antara lain: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain
2. Kegiatan Lisan (Oral), seperti menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
3. Kegiatan Mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
4. Kegiatan menulis, seperti menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
5. Kegiatan menggambar, seperti menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
6. Kegiatan Mentrik, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menirikan, dan berkebun.
7. Kegiatan Mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
8. Kegiatan Emosional, seperti minta, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Menurut Hamalik (2009:175) manfaat aktivitas dalam pembelajaran adalah:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuannya sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pembelajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalitas.

- 8) Pembelajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Prinsip aktivitas yang di uraikan di atas di dasarkan pada pandangan psikologis bahwa, segala pengetahuan harus diperoleh melalui pengamatan (mendengar, melihat dan sebagainya) sendiri dan pengalaman sendiri. Guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, yang mengolah dan merencana adalah peserta didik itu sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing – masing.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran perlu ditumbuhkan untuk memperoleh hasil yang baik. Sardiman (2009:97) dalam belajar sangat diperlukan aktivitas belajar, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung baik.. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2009:171) mengatakan bahwa pengajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan atau melakukan aktivitas sendiri. Pengajaran yang modern lebih menitik beratkan kepada asas aktivitas sejati. Siswa belajar sambil bekerja dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek tingkah laku lainnya. Serta dapat mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik aktivitas belajar siswa maka hasil yang didapatkan siswa juga akan semakin baik.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan kepribadian yang harus ada dalam diri seorang siswa. Kemandirian belajar yang tinggi diharapkan akan dapat

menciptakan hasil belajar ekonomi yang tinggi pula. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:710) “mandiri adalah keadaan dapat berdiri sendiritidak bergantung pada orang lain. Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain”. Sejalan dengan hal itu, Menurut Steinberg dalam Nursobah dalam Fadhila (2014:21) “kemandirian merupakan kapasitas seseorang untuk berperilaku atas pilihan sendiri. Kemandirian remaja ditunjukkan dengan bertingkah laku sesuai keinginannya, mengambil keputusan sendiri, dan mampu mempertanggung jawabkan tingkah lakunya sendiri”. Kemudian menurut Nursobah dalam Fadhila (2014:21) “kemandirian merupakan karakter personal yang dapat membuat dan mempertanggungjawabkan keputusan sendiri, ditunjukkan dalam kebiasaan-kebiasaan proaktif, yaitu menetapkan tujuan yang hendak dicapai, dan mendahulukan yang utama”.

Jadi berdasarkan definisi kemandirian dari para ahli di atas, dapat kita tarik kesimpulan tentang kemandirian belajar ialah suatu sikap aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dari proses pembelajaran. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya.

Ada beberapa variasi pengertian mandiri yang diutarakan oleh para ahli seperti dipaparkan Abdullah (2001:1-4) yang dikutip Sunarto (2008) sebagai berikut:

- 1) Belajar mandiri memandang siswa sebagai para manager dan pemilik tanggung jawab dari proses pelajaran mereka sendiri. Belajar

mandiri mengintegrasikan *self-management* (manajemen konteks, menentukan *setting*, sumber daya, dan tindakan) dengan *self-monitoring* (siswa memonitor, mengevaluasi dan mengatur strategi belajarnya)

- 2) Peran kemauan dan motivasi dalam belajar mandiri sangat penting di dalam memulai dan memelihara usaha siswa. Motivasi memandu dalam mengambil keputusan, dan kemauan menopang kehendak untuk menyelami suatu tugas sedemikian sehingga tujuan dapat dicapai
- 3) Di dalam belajar mandiri, kendalikan secara berangsur-angsur bergeser dari para guru ke siswa. Siswa mempunyai banyak kebebasan untuk memutuskan pelajaran apa dan tujuan apa yang hendak dicapai dan bermanfaat baginya
- 4) Belajar Mandiri mengembangkan pengetahuan yang lebih spesifik seperti hanya kemampuan untuk mentransfer pengetahuan konseptual ke situasi baru. Upaya untuk menghilangkan pemisah antara pengetahuan di sekolah dengan permasalahan hidup sehari-hari di dunia nyata.

Jadi dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan kemandirian belajar adalah Kemampuan seseorang untuk mengatur dan bertanggung jawab serta dapat mendisiplinkan dirinya dan melakukan kegiatan dan tugas secara mandiri tanpa tergantung kepada orang lain

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Menurut Sardiman (2003:45) ciri-ciri Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan.
3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
4. Mampu untuk berpikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru.
5. Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar, dan
6. Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan tanpa pengarahan orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Kemandirian Belajar adalah adanya kesadaran untuk bertindak sendiri, berkeinginan untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan sendiri dan cenderung untuk maju untuk meningkatkan prestasi belajar.

c. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Danuari dalam Kurniawan (2011:15) mengemukakan indikator kemandirian belajar adalah adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif atau bersikap atau berpendapat, adanya tendensi percaya diri, adanya sifat original (keaslian) yaitu bukan sekedar meniru orang lain, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan adanya tendensi untuk mencoba sendiri. Dari berbagai pendapat di atas dapatlah ditarik kesimpulan mengenai indikator dari kemandirian belajar yaitu perilaku bebas berinisiatif, percaya diri, sifat original (keaslian) dan mencoba sendiri.

4. Hubungan Antara aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar

Aktivitas merupakan azas yang sangat penting dalam proses belajar. Sardiman (2009:97) menyatakan bahwa dalam belajar sangat di perlukan aktivitas belajar, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dari pendapat di atas tampaklah bahwa aktivitas belajar memiliki kaitan dengan hasil belajar. Semakin baik aktivitas belajar yang dilakukan, semakin baik pula hasil belajar yang di dapatkan.

Dalam belajar kemandirian juga sangat di perlukan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Suryabrata dalam Risnayeli (2011:17) mengatakan bahwa salah satu faktor penentu hasil belajar yaitu kemandirian belajar. Ini membuktikan bahwa ada hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar. siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik karena siswa yang mandiri memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan mereka sendiri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan uraian pendapat atau hasil penelitian terdahulu dan berkaitan dengan permasalahan yanag akan diteliti. Dibawah ini beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan variable penelitian ini adalah:

- 1) Dian Puspita Sari (2012) mengenai “Pengaruh Bimbingan Belajar, Motivasi Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Singkarak Kabupaten Solok” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, “Bimbingan Belajar, Motivasi Dan Aktivitas Belajar berpengaruh signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Singkarak Kabupaten Solok”

Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama menggunakan variabel Aktivitas Belajar sedangkan perbedaannya pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel kemandirian belajar sebagai variabel independen lainnya. Perbedaan lainnya yaitu perbedaan populasi, sampel dan waktu penelitian.

- 2) Yesi Susilawati (2011) mengenai “ Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X Di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, “Interaksi Guru dengan Siswa dan Kemandirian Belajar berpengaruh signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X Di SMA N 1 Luhak Nan Duo Pasaman Barat” .

Persamaan penelitian ini yaitu sama – sama menggunakan variabel Kemandirian Belajar sedangkan perbedaannya pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel aktivitas belajar sebagai variabel independen lainnya. Perbedaan lainnya yaitu perbedaan populasi, sampel dan waktu penelitian.

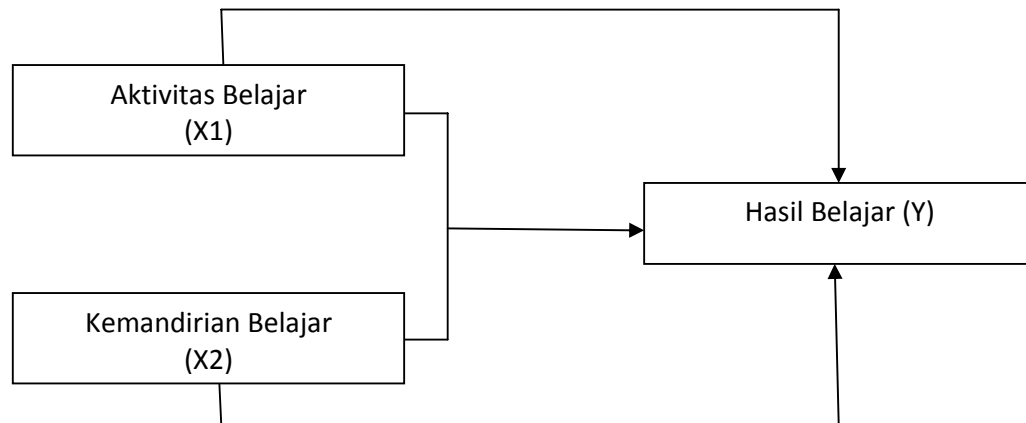
C. Kerangka Konseptual

Hasil belajar adalah hasil dari kemampuan yang diperoleh siswa akibat adanya proses belajar yang dilalui dalam bentuk skor. Hasil belajar bisa di ukur melalui tes hasil belajar. Hasil belajar dapat di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi yaitu aktivitas belajar.

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Semakin baik aktivitas belajar maka semakin baik pula hasil belajarnya.

Selain aktivitas belajar faktor lain penentu hasil belajar yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang untuk mengatur serta mendisiplinkan dirinya dan melakukan kegiatan dan tugas secara mandiri tanpa tergantung kepada orang lain. Semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil yang di dapatkan.

Untuk memperjelas keterkaitan aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam kerangkan konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang diandalkan untuk sementara waktu dan sampai keadaan sebenarnya terbukti melalui data yang benar dikumpulkan.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, kajian teori serta kerangka konseptual, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 3 Padang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 3 Padang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMKN 3 Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 3 Padang adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar dan kemandirian belajar sama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya aktivitas belajar dan kemandirian belajar berperan terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK N 3 Padang. Semakin baik aktivitas belajar dan kemandirian belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang di dapatkan.
2. Aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK N 3 Padang. Artinya aktivitas belajar memiliki peran terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK N 3 Padang. Semakin baik aktivitas belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan didapatkan.
3. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK N 3 Padang. Artinya kemandirian belajar memiliki peran terhadap hasil belajar siswa

jurusan akuntansi di SMK N 3 Padang. Semakin baik kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan didapatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut

1. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa masih ada hasil belajar siswa yang tidak tuntas. Untuk meningkatkan hasil belajar itu dapat dilakukan dengan meningkatkan aktivitas belajar. Maka disarankan hendaknya siswa mempersiapkan dan membaca materi terlebih dahulu di rumah, membahas soal – soal akuntansi dari buku pegangan sehingga di sekolah siswa tidak cenderung mencontek / menyalain punya teman, kemudian siswa hendaknya sering bertanya kepada guru apabila kurang paham dengan materi, karena pelajaran akuntansi ini pelajaran yang berkesinambungan. Apabila tidak paham dengan materi awal maka akan kesulitan memahami dan mengerjakan soal materi selanjutnya,
2. Untuk meningkatkan kemandirian belajar hendaknya siswa meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar seperti lebih berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru secara mandiri dan tidak mencontek hasil pekerjaan teman

3. Bagi orang tua hendaknya memperhatikan aktivitas belajar dan kemandirian siswa di rumah seperti jangan menekan anak dalam belajar dan mengarahkan anaknya untuk belajar dan mengerjakan PR (pekerjaan rumah) sendiri sehingga anak menjadi mandiri dalam belajar.
4. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup pembahasan yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2005. *Statistik 1*. Padang : UNP.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi III)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (2000). *Psikologi Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- (2001). *Metode Belajar dan kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: tarsito.
- ~~(2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara~~
- Idris. (2008). *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Fakultas Ekonomi UNP: Padang.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. Kencana prenada media gruap.
- Kurniawan, Romi. 2011. *Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Sripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY.
- Nirwana, Herman, Zumirna, Hasanuddin, Neviyarni. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Puspita Sari, Dian. 2012. *Pengaruh Bimbingan Belajar, Motivasi dab Aktivitas Belaajar terhadap Hasil Beljar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X SMA N 1 Singkarak Kabupaten Solok. Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Padang. UNP.
- Revalina, Nitra. 2012. *Pengaruh akemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa SMA N 3 padang Panjang. Skripsi (tidak dipublikasikan)*. Padang. UNP.